

**GAYA KEPEMIMPINAN KIAI DALAM PENGEMBANGAN PONDOK
PESANTREN BUMI SHALAWAT SIDOARJO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana strata satu

Disusun Oleh :

Eko Prastyo Ageng Saputra
NIM. 13240101

Pembimbing :

Achmad Muhammad, M.Ag.
NIP. 19720719 200003 1 002

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-438/Un.02/DD/PP.05.3/03/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**GAYA KEPEMIMPINAN KIAI DALAM PENGEMBANGAN PONDOK
PESANTREN BUMI SHOLAWAT, SIDOARJO**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Eko Prastyo Agung Saputra**
NIM/Jurusan : **13240101/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Rabu, 28 Februari 2018**
Nilai Munaqasyah : **87 (A/B)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Achmad Muhammad, M.Ag.

NIP 19720719 200003 1 002

Penguji II,

Dra. Hj. Mikhriani, M.M.

NIP 19640512 200003 2 001

Penguji III,

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.

NIP 19820804 201101 1 007



Yogyakarta, 5 Maret 2018

Dekan,

Dra. Hj. Nurjannah, M.Si

NIP 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515859
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eko Prastyo Ageng Saputra

NIM : 13240101

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan Pondok Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo

Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan Seminar dan Munaqosah).

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Februari 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing

Achmad Muhammad, M.Ag.
NIP. 19720719 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515859
Yogyakarta 55281

iv

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eko Prastyo Ageng Saputra
NIM : 13240101
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan Pondok Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Januari 2018

Yang menyatakan,



Eko Prastyo Ageng Saputra
NIM. 13240101

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

“Sudah Saatnya Kita Menjadi Pelita Tengah Kegelapan, Bukan Meratapi Kegelapan”¹

(KH. Ali Masyhuri)

الواجب لا يترك إلا لواجب

“ Jangan tinggalkan kewajiban kecuali karena kewajiban tersebut”²



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ KH. Ali Masyhuri, Pengasuh Pesantren Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo

² H. Asjmuni A.Rahman, *Qa'idah-Qa'idah Fiqih (Qawa'idul Fiqhiyah)*, (Jakarta :Bulan Bintang, 1976), hlm 131.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan banyak nikmat dan senantiasa memberikan hidayahnya kepada setiap makhluk ciptaan-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul: Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan Pondok Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo, Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya sampai hari akhir.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran diri, peneliti sadar bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materi, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya laporan penelitian ini. Untuk itu, peneliti berterimakasih kepada:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Achmad Muhammad, M.Ag. selaku pembimbing skripsi, terimakasih peneliti berikan atas kesabaran dan ketulusannya dalam membimbing peneliti hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan maksimal.

5. Ibu Dra Siti Fatimah selaku Dosen Pembimbing Akademik beserta seluruh Dosen dan Karyawan di lingkungan Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pesantren Progresif Bumi Shalawat khususnya Beliau KH Ali Masyhuri beserta pengurus atas kerjasama yang setulus-tulusnya.
7. Keluarga yang saya cintai, Orang tua yang telah membimbing dan memberikan semangat, dan Muhiimatul Alfiah yang membantu memberikan motivasi.
8. Keluarga Besar Rayon Pondok Syahadat atas pengalaman, pengajaran dan motivasinya sehingga bisa terus istiqomah mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir.
9. Keluarga Besar HIMAM DIY sehingga peneliti termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-Sahabat Elegan (Reri, Gendut, Alek, Aris, Ucok, Fidhin, Ircam, Daus, Dkk) atas dukungannya sehingga peneliti senantiasa termotivasi.
11. Keluarga Besar SAMUDERA semoga silaturahmi kita tetap terjaga hingga akhir hayat.
12. Segenap teman-teman yang membantu peneliti Ustad Adkha dan Ustad Rafi semoga amal ibadah kalian diterima.
13. Segenap pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti hanya dapat mendoakan semoga keikhlasan, dukungan, arahan, bimbingan dan bantuan kepada peneliti menjadi amal ibadah yang terus mengalir menjadi pahala yang berlimpah dari Allah SWT. *Aamiin ya rabba' alamin*. Selesaiannya penulisan skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Karena dengan masukan dan kritik itulah, peneliti dapat memperbaiki diri, demi kemaslahatan di

masa-masa yang akan datang. Peneliti meminta maaf kepada semua pihak, atas segala bentuk kehilafan dan kesalahan yang telah peneliti perbuat, baik sengaja maupun yang tidak disengaja, baik lisan, sikap maupun perbuatan. Semoga skripsi ini bermanfaat.



Yogyakarta, 22 Februari 2018

Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Eko Prastyo Ageng Saputra
NIM. 13240101

ABSTRAK

Eko Prastyo Ageng Saputra (13240101), “*Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan Pondok Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo*.. Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan kiai dalam pengembangan pondok pesantren Bumi Shalawat, pondok pesantren Bumi Shalawat menjadi objek penelitian karena adanya perubahan yang signifikan dari pondok pesantren salaf berkembang menjadi Pesantren Progresif Bumi Shalawat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, subjek penelitian ini adalah kiai, pengurus, dan santri pondok pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo, pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti merupakan instrument utama dalam melakukan penelitian yang dibantu oleh pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi, teknik yang dilakukan dalam analisis data adalah deskriptif kualitatif dan menyajikan sesuai kejadian di lapangan, Triangulasi yang digunakan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kepemimpinan kiai dalam pengembangan pondok pesantren Bumi Shalawat terlihat dalam peran kiai sebagai motivator, afirmator, panutan, pelopor, informan, solusi, dan “orang tua” santri, yang diimplementasikan secara efektif, (2) dipertegas dengan kepribadian kiai seperti tegas, tawazzun, unik dalam spiritual, sederhana, senang bergaul, cerdas dalam spiritual, nasionalis, dan disiplin yang menjadi kepribadian seorang pemimpin, (3) sistem pesantren yang berpedoman pada “*kokoh spiritual, mapan intelektual*” menjadikan pesantren go internasional dan progresif.

Kata kunci : *kepemimpinan, pengembangan pondok pesantren*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	23
BAB II GAMBARAAN UMUM	
A. Profil Pesantren Progresif Bumi Shalawat	29
B. Visi dan Misi Pesantren Progresif Bumi Shalawat	31

C. Dasar Filosofi Pesantren Bumi Shalawat.....	31
D. Kualitas Lulusan Pesantren Bumi Shalawat.....	32
E. Pernyataan Nilai Peserta Didik.....	33
F. Program Intensif Pesantren Progresif Bumi Shalawat.....	41
G. Program Unggulan Sekolah Progresif Bumi Shalawat.....	42
H. Kerjasama Sekolah Progresif Bumi Shalawat.....	44
I. Fasilitas di Pesantren Progresif Bumi Shalawat.....	44
J. Jadwal Aktivitas Pesantren Progresif Bumi Shalawat.....	46
K. Jadwal Aktivitas Hari Sabtu-Minggu.....	46
L. Struktur Pesantren Progresif Bumi Shalawat.....	47
BAB III PEMBAHASAN	
A. Gaya Kepemimpinan Kiai.....	51
B. Kepribadian Kiai dalam Pengembangan Pesantren.....	55
C. Peran Kiai dalam Pengembangan Pesantren.....	63
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Triangulasi Pengumpulan Data.....	26
Gambar 1.2	Triangulasi Sumber Data	26
Gambar 2.1	Dasar Filosofi Pesantren	29
Gambar 2.2	Stuktur Pesantren Putra Bumi Shalawat	46
Gambar 2.2	Stuktur Pesantren Putri Bumi Shalawat	47
Gambar 3.1	Wawancara dengan KH. Ali Masyhuri.....	57
Gambar 3.2	Apel pagi	60
Gambar 3.3	Tumbuhan Sekitar Pesantren	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **Gaya Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan Pondok Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo**. Berikut dijelaskan beberapa istilah-istilah dari judul ini, Adapun istilah-istilah yang dijelaskan adalah:

1. Gaya Kepemimpinan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, gaya adalah kekuatan, kesanggupan berbuat atau ragam (cara, bentuk, rupa).³ Kepemimpinan juga berarti perihal memimpin. Kepemimpinan sama artinya dengan *leadership*, berasal dari kata *to lead* yaitu berupa kata kerja yang berarti kepemimpinan, Maka memimpin merupakan suatu pekerjaan seseorang tentang bagaimana cara-cara untuk mengarahkan (*direct*) orang lain.⁴

Gaya kepemimpinan yang dimaksud dalam judul ini yaitu cara menyikapi, atau perilaku yang diterapkan oleh pemimpin dalam memotivasi dan mengarahkan para santri untuk mencapai tujuan bersama.

³Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 258.

⁴Ambar Teguh Sulistiyani, *Kepemimpinan Professional Pendekatan Leadership Model*, (Yogyakarta: Gava Media, 2008), hlm. 9.

2. Kiai

Kiai merupakan gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seseorang ahli agama Islam yang memiliki atau menjadi pimpinan pesantren dan mengajar kitab-kitab Islam klasik kepada para santrinya.⁵ Dengan demikian yang di,aksud Kiai dalam penelitian ini adalah peran kiai sebagai seorang pemimpin dalam pengembangan pondok pesantren.

3. Pondok pesantren

Dalam pemakaian sehari-hari, istilah pesantren bisa disebut dengan pondok saja atau kedua kata ini digabung menjadi pondok pesantren. Secara *esensial*, semua istilah ini mengandung makna yang sama, kecuali sedikit perbedaan. Asrama yang menjadi penginapan santri sehari-hari dapat dipandang sebagai pembeda antara pondok dan pesantren.⁶ Pesantren, jika disandingkan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia, merupakan sistem pendidikan tertua saat ini dan dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang *indigenous*. Pendidikan ini semula merupakan pendidikan agama Islam yang dimulai sejak munculnya Masyarakat Islam di Nusantara pada abad ke-13.⁷

⁵Zamakhshari Dhofier, Tradisi Pesantren Study tentang Pandangan Kiai, (Jakarta : LP3E, 1982), hlm.55. dikutip dari Skripsi Ilyas Arief Purwanto, "Kepemimpinan Kiai dalam membentuk etos kerja santri (*studi kasus di badan Usaha Milik Pesantren An-Nawawi Berjan Gebang Purworejo Jawa Tengah*).

⁶Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2005) hlm .1.

⁷Sulthon Masyhud, Moh.Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta:Divya Pustaka,2005), hlm.1.

Maka dari itu pesantren sendiri didefinisikan sebagai suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas yang dimaksud dengan judul "Gaya Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan Pondok Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo" adalah kajian tentang kepemimpinan yang diterapkan oleh Kiai dalam mengembangkan Pondok Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo.

B. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini Pesantren adalah sebuah wacana yang hidup, saat mau memperbincangkan pesantren senantiasa menarik, segar, dan aktual. Banyak aspek yang mesti digelar ketika pesantren menjadi suatu bahan kajian. Dari segi keberadaan saja, pesantren sering memberikan kontribusinya terhadap perkembangan sosial-budaya kemasyarakatan di Indonesia.

Sebagai model pendidikan yang memiliki karakter khusus dalam perspektif wacana pendidikan nasional sekarang ini, sistem pondok pesantren telah mengundang spekulasi yang bermacam-macam. Minimal ada 7 teori yang mengemukakan spekulasi tersebut. *Teori pertama* menyebutkan bahwa pondok pesantren merupakan bentuk tiruan atau adaptasi terhadap pendidikan Hindu dan Budha sebelum Islam datang di Indonesia. *Teori kedua* mengklaim berasal dari Indonesia. *Teori ketiga* menyatakan bahwa model pondok pesantren ditemukan

⁸*Ibid.*, hlm. 2.

di Baghdad. *Teori keempat* melaporkan bersumber dari perpaduan Hindu-Budha (pra Muslim di Indonesia) dan India. *Teori kelima* mengungkapkan dari kebudayaan Hindu-Budha dari Arab. *Teori keenam* menegaskan dari India dan orang Islam Indonesia. *Teori ketujuh* menilai dari India, Timur Tengah dan tradisi lokal yang lebih tua.⁹

Dalam spekulasi tersebut menumbuhkan *himmah* (semangat) tersendiri untuk para pemimpin Pondok Pesantren untuk menerapkan Manajemen Pondok Pesantren yang lebih kreatif, inovatif dalam menghadapi perkembangan zaman, Sebagai bentuk Mujahadah Islamiah dalam ranah pendidikan, pemimpin pesantren membutuhkan dua kriteria untuk menjalankan fungsi pesantren secara maksimal. Dua hal itu adalah kapasitas keilmuan dan *dedikasi* tinggi pada masyarakat yang menjadi obyek dakwahnya.

Dari sini tampak bahwa kyai memainkan peran *sentral* dalam dinamika kehidupan pesantren itu sendiri. gaya kepemimpinan seperti itu berbeda dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan pada lembaga pendidikan formal yang cenderung menerapkan pembagian kewenangan secara struktural dalam menjalankan proses belajar mengajar.

Pemimpin yang baik dalam menjalankan kepemimpinannya adalah pemimpin yang bisa pesantren meningkatkan dan mengembangkan *knowledge* dan *ability*

⁹Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, hlm .9-10.

individu. Sesuai dengan kebutuhan era kontemporer masa kini. Menyadari berbagai hal tersebut dalam pendidikan pesantren pada umumnya untuk mencapai tujuan dari keinginan pemimpin tersebut.

Kekuatan pribadi seperti itu menimbulkan corak kepemimpinan yang sangat pribadi sifatnya, yang berlandaskan penerimaan masyarakat luar dan warga pesantren secara mutlak. Sifat mutlak dan pribadi dari kepemimpinan seperti inilah yang dinamai kharisma. Pada tahap-tahap pertama berkembangnya sebuah pesantren memang diperlukan kepemimpinan dengan sifat-sifat demikian itu, namun pada tahap-tahap selanjutnya banyak kerugian yang ditimbulkannya.¹⁰

Pondok Pesantren berperan penting dalam menciptakan kader dakwah yang baik, sistem pendidikan dalam belajar mengajar harus diciptakan sebagai *herder* bagi para santri untuk lebih efektif memahami ilmu yang diajarkan di pondok pesantren, dalam perkembangannya Pondok Pesantren Bumi Shalawat sudah menciptakan sistem pengajaran berbasis pondok pesantren berubah menjadi sistem pengajaran yang berbasis Internasional, Madrasah Tsanawiyah yang dikembangkan menjadi SMP Progresif Bumi Shalawat, dan Madrasah Aliyah yang dikembangkan menjadi SMA Progresif Bumi Shalawat, bukan hanya itu hari ini Pesantren harus bisa mengintegrasikan diri dengan keilmuan umum, seperti Matematika, Fisika, Bahasa Inggris, Biologi, dan yang lainnya. Pondok

¹⁰Abdurrahman Wahid, *Kepemimpinan Dalam Perkembangan Pesantren Dalam Menggerakkan Tradisi*, (Yogyakarta: Lkis. 2007), hlm. 179-194.

Pesantren yang awal mulanya hanya mengajarkan ilmu dengan sistem *klasik* seperti *Sorogan, Bandongan, Mutholaah, Halaqoh, dan Muhadhoroh*, sekarang dapat diterima dimasyarakat luas dengan metode *modern* dan menerima ilmu yang notabenehnya bukan diharapkan untuk dipahami para santri, selain itu Kiai juga memakai bahasa kebangsaan yakni bahasa Indonesia untuk memaknai kitab-kitabnya dalam pengajian Beliau.¹¹ Bahkan dalam segi fisik pondok pesantren ini, menjadi lebih luas dan mewah, karena pada dasarnya beliau mendirikan pesantren progresif untuk memfasilitasi para kaum proletar yang elite, mayoritas santrinya adalah anak dari para pengusaha dan pejabat, serta dikatakannya bangunan pesantren progresif sebagai istana bagi para santri. Secara kualitas, output santri berpengetahuan lebih banyak dari pada santri pondok pesantren lainnya, karena syarat ketentuan lulus wajib hafal 15 juz Al-Qur'an dan mendapatkan nilai TOEFL dan TOAFL 450, Selain itu metode pendidikan di Bumi Shalawat mengadopsi dua tipikal pendidikan yang berbeda, pondok pesantren memiliki corak jawa, namun metodologinya memakai gaya negara-negara di Eropa, Gus Ali merujuk ke Jerman, Inggris, dan Finlandia setelah melakukan studi langsung ke tiga negara tersebut.¹²

Dalam hal ini dirasa sangatlah penting meneladani seorang pemimpin yang *kharismatik*, serta sangat *inovatif* dalam pengembangan pondok pesantren di era

¹¹Wawancara pra penelitian dengan Ustad Moh Adkha, (Pengurus Pesantren Bumi Sholawat), 6 mei 2017.

¹²<https://www.google.co.id/amp/2015/06/24/pondok-pesantren-progresif-bumi-sholawat-kokoh-spiritual-mapan-intelektual>

kontemporer ini, dalam sebuah kesuksesan dalam berorganisasi perlu disertai dengan seorang tokoh pemimpin yang kharismatik, terutama dalam lembaga organisasi Islam dalam menciptakan kader Islam yang lebih berakhlaqul karimah dan tak kan tergoyahkan pada problematika-problematika politik pemerintahan. gaya kepemimpinan yang efektif sangat dibutuhkan untuk terciptanya sebuah kelayakan lembaga Organisasi tersebut berdiri, dan gaya kepemimpinan tersebut bisa menumbuhkan semangat *Ijtihadi* bagi para santri sebagai seorang panutan berfikir positif dalam menyikapi problematika.

Pesantren mau tidak mau sudah masuk bagian dari fenomena sosial masyarakat yang dituntut untuk menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih baik direncanakan dan dipersiapkan sebelumnya. Demikian untuk menfokuskan penelitian, maka peneliti memilih Pondok Pesantren Bumi Shalawat yang di pimpin oleh K.H. Ali Masyhuri karena Progresifitas Beliau dalam mengembangkan pondok pesantren Bumi Shalawat dan Beliau memiliki kepribadian yang sangat bagus dan disegani oleh banyak masyarakat. Pesantren Bumi Sholawat merupakan sebuah pondok yang sudah terkenal dan juga sebagai dakwah beliau kepada masyarakat sekitar, karena memiliki gaya dalam pemimpin pesantren untuk berkembang progresif mencapai tujuan pesantren. Oleh Karena itu peneliti mengambil Pondok Pesantren Bumi Sholawat sebagai Objek penelitian.

Dalam Hal ini yang menjadi persoalan peneliti adalah bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh K.H. Ali Masyhuri dalam mengelola, mengembangkan, dan memimpin pesantren dalam meningkatkan kepribadian yang baik kepada masyarakat sekitar. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, peneliti terdorong untuk mengetahui tentang **”Gaya Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan Pondok Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut, yaitu : Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan Pondok Pesantren Bumi Sholawat ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan Gaya Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan Pondok Pesantren Bumi Sholawat, Sidoarjo.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan keilmuan islam serta meneladani gaya kepemimpinan dalam

pengembangan di sebuah pondok pesantren, khususnya dalam sebuah ilmu tentang kepemimpinan, serta bermanfaat pula bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

b. Secara praktis

1) Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan keilmuan manajemen, khususnya diarahkan kepemimpinan.

2) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini menjadi bahan acuan serta saran untuk pengembangan pondok pesantren.

3) Bagi pembaca

Bagi pembaca diharapkan dalam penelitian ini agar bisa memberikan gambaran pengembangan dalam mengelola pondok pesantren.

E. Kajian Pustaka

Penulis melihat dan meninjau beberapa karya-karya penelitian terdahulu terutama dalam kajian keilmuan tentang kepemimpinan yang dilakukan di pondok pesantren. Dalam hal ini tak lain untuk pengembangan pengetahuan penelitian kepemimpinan pondok pesantren, khususnya di wilayah Jawa Timur. Serta melengkapi penelitian-penelitian kepemimpinan di pondok pesantren modern di Indonesia yang sama. antara lain :

Jurnal Anwar US ”*Kepemimpinan Kiai Pesantren : Studi terhadap Pondok Pesantren di Kota Jambi*” Hasil dari penelitian tersebut adalah mendeskripsikan peran kiai dalam memimipin pesantren sangat sentral yag dalam hal ini memiliki kesamaan pembahasan kepemimpinan sosok seorang Kiai Pesantren di wilayah Jambi.¹³

Skripsi Ilyas Arief Purwanto tahun 2015 yang berjudul ”*kepemimpinan Kiai dalam membentuk etos kerja santri (studi kasus di badan Usaha Milik Pesantren An-Nawawi Berjan Gebang Purworwjo Jawa Tengah)*” hasil penelitian tersebut mendeskripsikan kepemimpinan kiai dalam membentuk etos kerja santri, strategi kiai dalam membentuk etos kerja santri dan peran kiai dalam mengkonstruk kerja santri di Badan Usaha Milik Pesantren An-Nawawi Berjan Gebang Purwarejo.¹⁴

Skripsi Akhmad Iqbal tahun 2008 yang berjudul ”*pola kepemimpinan pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta periode KH. Zainal Abidin Munawwir di Tengah Kehidupan Modernisasi*” yang isinya membahas tentang pola kepemimpinan pondok pesantren dalam merespon modernisasi dalam dunia pendidikan pondok pesantren.¹⁵

¹³Anwar US ” *Kepemimpinan Kiai Pesantren : Studi terhadap Pondok Pesantren di Kota Jambi* ”diterbitkan pada jurnal Kontekstualita : Vol 25 , No 2 (Jambi : tidak diterbitkan)

¹⁴Ilyas Arief Purwanto, ”*kepemimpinan Kiai dalam membentuk etos kerja santri (studi kasus di badan Usaha Milik Pesantren An-Nawawi Berjan Gebang Purworejo Jawa Tengah)*,diterbitkan pada jurnal Manajemen Dakwah (Yogyakarta; Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2017).

¹⁵Akhmad Iqbal, *Pola Kepemimpinan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta periode KH. Zainal Abidin Munawwir di Tengah Modernisasi*, Skripsi (Yogyakarta; tidak diterbitkan,2008).

Mardiyah, dalam disertasinya, ”Kepemimpinan Kiai dalam memelihara Budaya Organisasi (*studi multi kasus Pondok Modern Gontor Ponorogo, Pondok Pesantren Lirboyo, dan Pesantren Tebuireng Jombang*)”, peneliti ini menggunakan studi multi kasus (*multi-case-studies*), membahas tentang kepemimpinan kiai dalam memelihara organisasi. Kemudian peneliti menemukan dua temuan yang dikembangkan menjadi dua bagian. Pertama, temuan yang menggambarkan tipologi dan peran kepemimpinan kiai yang transformasional. Kedua, temuan yang menggambarkan secara komprehensif tentang kepemimpinan kiai dalam memelihara budaya organisasi melalui transmisi geneologi keilmuan.¹⁶

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Gaya Kepemimpinan

Menurut Thoha kepemimpinan adalah aktivitas untuk memengaruhi perilaku orang lain agar supaya mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷ Sedangkan, Menurut Davis dikutip oleh Ambar Teguh sulistiyani, Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengajak orang lain mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan penuh semangat.¹⁸

¹⁶Mardiyah, ”Kepemimpinan Kiai dalam memelihara Budaya Organisasi (*studi multi kasus Pondok Modern Gontor Ponorogo, Pondok Pesantren Lirboyo, dan Pesantren Tebuireng Jombang*)”, Disertasi, Progam Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012, dan disertasi tersebut telah diterbitkan dalam bentuk buku dengan judul *kepemimpina kiai dalam memelihara Budaya Organisasi* (Yogyakarta : Aditya Media Publising,2013).

¹⁷Veithzal Rivai, Bachtiar, Boy Rafli Amar, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014),hlm. 3.

¹⁸Ambar Teguh Sulistiyani, *Kepemimpinan Professional Pendekatan Leardership model*, hlm. 13.

Gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang diterapkan seorang pemimpin untuk mempengaruhi proses kegiatan seseorang dalam memimpin, membimbing, mempengaruhi atau mengontrol pikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain.¹⁹

Gaya kepemimpinan secara garis besar mempunyai banyak gaya kreitner menyebutkan adanya 4 teori kepemimpinan yang ada sejak tahun 1950-an hingga 2007, yaitu keempat teori tersebut adalah : *Trait theory*, *Behaviour Style Theory*, *Situasional Theory*, dan *Transformational Theory*, yang diadopsi oleh Charry membedakan antara The Manager dan The Leader²⁰:

The Leader	The Manager
Visionary Passionate Creative Flexible Inspiring Innovative Courageous Imaginative Experimental Initiates change	Rational Consulting Persistent Problem solving Tough-minded Analytical Structured Deliberate Authoritative Stabilising

Tabel 1.1 perbandingan Manager dan Leader

¹⁹Onong Uchjana Effendi, *Kepemimpinan Dan Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1977). hlm. 15.

²⁰Rose Ngozi Amanchukwu dkk, *Leadership Theories, Principle and Styles and Their Relevance to Educational Management*, (Nigeria : Ignatius Ajuru University of Education, 2015). Hlm. 7.

Kemudian Charry mengklasifikasi 7 teori kepemimpinan²¹ :

1. “Great Man” Theory

Great Man teori memiliki identifikasi pemimpin yang memiliki kapasitas kepemimpinan yang telah dilahirkan memiliki ciri-ciri yang istimewa seperti seorang pahlawan yang dibutuhkan, membuat keputusan yang memberi dampak bagi semua.

2. Trait Theory

Teori kepemimpinan ini merupakan pengembangan dari teori “Great Man”, bahwasan pemimpin dilahirkan bukan diciptakan, karakteristik individu yang dimiliki pemimpin sehubungan dengan kepemimpinan efektif.

3. Contingency Theory

Teori contingency menganggap bahwa kepemimpinan adalah suatu proses dimana kemampuan seorang pemimpin untuk melakukan pengaruhnya tergantung dengan situasi kelompok (group task situation), dan tingkat gaya kepemimpinannya, kepribadiannya dan pendekatannya yang sesuai dengan kelompoknya.

4. Situational Theory

Teori situasional mempunyai asumsi bahwa kepemimpinan yang efektif akan terjadi apabila digunakan sesuai dengan situasi.

²¹ *Ibid.*, hlm 8-9.

5. Behavioural Theory

Fokus kepemimpinan beralih dari “siapa pemimpin itu” menjadi “bagaimana seorang pemimpin berperilaku”. Ada 2 gaya :

A. Otokratis

B. Demokratis

6. Transactional Theory

Menurut teori ini, karyawan akan termotivasi oleh imbalan maupun hukuman. Atau sistem Penerapan *Reward* dan *Punishment*.

7. Transformational Theory

Teori kepemimpinan ini didasari oleh hasil penelitian mengenai perilaku kepemimpinan dimana para pemimpin yang kemudian dikategorikan dengan pemimpin transformasi mampu memberikan inspirasi kepada orang lain dalam organisasi.

Dalam kenyataannya para pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Untuk mencapai semua itu seorang pemimpin harus mempunyai dalam melakukan pengarahan kepada bawahnya untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Menurut Kartini Kartono “Pemimpin adalah seseorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan khususnya kecakapan dalam satu bidang, sehingga dia mampu memengaruhi orang lain untuk bersama-sama

melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk pencapaian satu beberapa tujuan.²²

2. Gaya Kepemimpinan Menurut Islam

Dilihat dari segi ajaran Islam berarti kepemimpinan merupakan kegiatan menuntun, membimbing, memandu, dan menunjukkan jalan yang diridhai Allah SWT. Kegiatan itu bermaksud untuk menumbuh kembangkan kemampuan mengerjakan sendiri dilingkungan orang-orang yang dipimpin, dalam usahanya mencapai ridha Allah SWT selama kehidupannya didunia dan diakhirat kelak.²³ Maka sehubungan dengan hal tersebut terdapat hadist tentang Allah membenci pemimpin yang mengejar jabatan:

“Abu Sa’id (Abdurrahman) bin Samurah r.a berkata: Rasullullah saw bersabda kepada saya: ya Abdurrahman bin Samurah. Jangan menuntut kedudukan dalam pemerintahan. Karena jika kau diserahi jabatan tanpa minta, kau akan dibantu oleh Allah untuk melaksanakannya, tetapi jika dapat jabatan itu karena permintaanmu, maka akan diserahkan ke atas kebijaksanaanmu sendiri. Dan apabila kau telah bersumpah untuk sesuatu kemudian ternyata jika kau lakukan lainnya akan lebih baik. Maka tebuslah sumpah itu dan kerjakan apa yang lebih baik dari itu.(H.R Buchory Muslim)”.²⁴

²²Veithzal Rivai, Bachtiar, Boy Rafli Amar, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, hlm. 2.

²³Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University), hlm. 28.

²⁴<https://islamiclogis.wordpress.com/kumpulan-hadits-shahih/40-hadits-tentang-pemimpin-dan-penjasannya/>

Jadi yang dimaksud Gaya kepemimpinan dalam perspektif Islam dalam penelitian ini adalah suatu cara untuk bersikap, berperilaku sebagai pemimpin untuk membimbing, menuntun, mengajari para pengikutnya sesuai ajaran-ajaran Islam yang diridhai Allah SWT.

3. Aspek-Aspek Kepribadian Pemimpin

Setiap pemimpin sebagai individu untuk mewujudkan kepemimpinan yang efektif dan diridhai Allah SWT dengan kepribadian sebagai orang yang beriman harus menampilkan sikap dan perilaku sebagai berikut:²⁵

- a. Mencintai keberadaan dan hanya takut kepada Allah SWT. Pemimpin yang berpegang teguh pada Allah akan terus menerus berusaha melestarikan ajaran Islam, akan disegani, dihormati, dan dipatuhi. Pemimpin yang mencintai kebenaran hanya takut pada Allah SWT, sebagai sumber dan pemilik kebenaran yang maha sempurna
- b. Dapat dipercaya, bersedia, dan mampu mempercayai orang lain dan memiliki kepercayaan diri, merupakan pemimpin yang bertanggung jawab. Sikap percaya diri pada seorang pemimpin bukanlah kesombongan pada kemampuan dirinya, tetapi merupakan keyakinan bahwa dirinya memiliki kemampuan menjelaskan kepemimpinan yang efektif dalam bidangnya.
- c. Memiliki kemampuan dalam bidangnya dan berpandangan luas didasari kecerdasan *intelektual* yang memadai, seorang pemimpin tidak cukup hanya memiliki kemampuan memimpin namun pemimpin harus

²⁵Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, hlm. 114-133.

mengetahui seluk beluk bidang yang dikelola organisasinya. Dengan demikian pemimpin akan mampu memberikan bimbingan, petunjuk dan pengarahan pada anggota organisasi yang memerlukannya. Kemampuan pengawasan (*control*) yang efektif. Sehingga kemampuan memimpin akan sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas organisasinya.

- d. Senang bergaul, ramah tamah, suka menolong, dan memberi petunjuk serta terbuka pada kritik orang lain. Pemimpin yang suka bergaul harus mempunyai sifat dan sikap rendah hati, sederhana/bersahaja dan emosionalitas yang stabil. Ketiga sifat dan sikap tersebut harus terlihat wajar dan alami dalam penampilan dan perilakunya.
- e. Memiliki semangat untuk maju, semangat pengabdian dan kesetiakawanan, serta kreatif dan penuh inisiatif dalam kepribadian kepemimpinan yang beriman, pengabdian, dan kesetiakawanan sepenuhnya ditumpahkan pada cita-cita menegakkan ajaran islam, yang berarti juga semata-mata ditujukan kepada Allah SWT dan Rasulnya Muhammad saw. Pemimpin dalam organisasi yang manapun (tidak saja yang bersifat keagamaan), selalu menyelaraskan cita-cita organisasi atas ridhonya.
- f. Bertanggung jawab dalam mengambil keputusan dan konsekuen, berdisiplin serta bijaksana dalam melaksanakannya. Pemimpin yang konsekuen merupakan pemimpin yang berdisiplin, karena kemampuan menaati keputusan dan perintah berarti bersedia bekerja dan disiplin waktu,

baik secara perorangan. Sifat dalam kepribadian seperti itu sangat penting bagi pemimpin yang beriman.

- g. Aktif memelihara kesehatan jasmani dan rohani. Pemimpin yang sehat jasmani rohani serta beriman dalam mengatasi rintangan, hambatan dan memecahkan masalah selalu mampu bekerja sama, yang memungkinkan memperoleh pertolongan terbaik dari anggota organisasinya.

4. Tipologi kepemimpinan

1. Tipe Otokratis

Kepemimpinan otokratis mendasarkan diri pada kekuasaan dan paksaan yang mutlak harus dipatuhi.²⁶ Sikap dan prinsipnya sangat *konservatif*, pemimpin dalam konsep kepemimpinan otokratis selalu mau berperan sebagai pemain tunggal pada *one man show*, sebab setiap perintah dan kebijakan ditetapkan tanpa komunikasi dengan bawahannya.

2. Tipe Karismatik

Kepemimpinan karismatik dapat diartikan sebagai kepemimpinan yang menggunakan keistimewaan atau kelebihan sifat kepribadian dalam mempengaruhi pikiran perasaan dan tingkah laku orang lain, Umumnya diketahui bahwa pemimpin yang demikian mempunyai daya tarik yang amat besar dan karenanya mempunyai pengikut yang sangat besar,

²⁶Kartini Kartono, *Pemimpin & Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.

meskipun para pengikut itu sering pula tidak dapat menjelaskan mengapa mereka menjadi pengikut pemimpin tersebut.²⁷

3. Tipe militeristik

Dalam kepemimpinan militeristik sifat pemimpin yang tergolong dalam memiliki sifat-sifat ini antara lain sebagai berikut:

- a. Lebih banyak menggunakan sistem perintah atau komando terhadap bawahan.
- b. Menghendaki kepatuhan mutlak dari bawahan.
- c. Sangat menyenangi formalitas, ucapan-ucapan ritual dan tanda kebesaran yang berlebihan.
- d. Menuntut adanya disiplin kerja.
- e. Tidak menghendaki saran, usulan, *sugesti*, dan kritikan-kritikan dari bawahan.
- f. Komunikasi hanya berlangsung searah saja.

4. Tipe Paternalis

Seorang pemimpin yang tergolong sebagai pemimpin yang parternalistis ialah seorang yang memiliki ciri sebagai berikut : menganggap bawahannya sebagai seorang yang tidak dewasa; bersikap

²⁷Veithzal Rivai, Bachtiar, Boy Rafli Amar, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, hlm. 20.

terlalu melindungi (*overly protective*); jarang memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengambil keputusan; jarang memberikan bawahannya untuk mengambil inisiatif; jarang memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengembangkan daya kreasi dan fantasinya; dan sering bersikap maha tahu.²⁸

5. Tipologi Kepemimpinan Pondok Pesantren

Adapun berikut ini merupakan tipologi-tipologi kepemimpinan. Dibawah ini diajukan sejumlah tipologi kepemimpinan yang barangkali dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi pengasuh pondok pesantren dalam melaksanakan tugas kepemimpinan lembaga masing-masing.²⁹ Tipologi-tipologi tersebut antara lain:

a. Kepemimpinan Kultural Pesantren

Dalam tipologi kepemimpinan *cultural* pesantren, fluktuasi progresifitas sebuah pesantren sangat bergantung pada sosok, kualitas dan pengaruh dari kyai yang menjadi pemimpin atau pengasuh. Kemampuan pribadi seorang kyai betul-betul menjadi taruhan pesantren dalam mencetak generasi baru yang alim dan kharismatik.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 19.

²⁹ Sul-ton Masyhud, Moh. Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren*, hlm. 25.

Menurut Dhofier, sejak Islam masuk di Jawa, para kyai selalu terjalin oleh *intelektual chains* (rantai intelektual) yang tidak terputus. Ini berarti antara satu pesantren dengan pesantren lain, baik dalam satu kurun zaman maupun dari satu generasi berikutnya, terjalin hubungan intelektual yang mapan hingga perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan pesantren sekaligus sebagai gambaran sejarah intelektual Islam tradisional.³⁰

Perlu ditemukan disini bahwa dalam tradisi pesantren, seorang kyai tidak akan memiliki status dan kemasyhuran hanya karena pribadi yang demikian. Ia menjadi kyai karena ada yang mengajarnya. Ia sekaligus menjadi representasi watak pesantren dan gurunya dimana ia menuntut ilmu. Keabsahan (*authenticity*) ilmunya dan jaminan yang ia miliki sebagai seorang yang diakui sebagai murid kyai terkenal dapat ia buktikan melalui mata rantai transmisi yang biasanya ia tulis dengan rapi dan dapat dibenarkan oleh kyai-kyai lain yang masyhur dan seangkatan dengan dirinya.³¹

Dari pemahaman seperti itu, maka adanya jaringan, silsilah, sanad maupun geneologi yang bersifat berkesinambungan untuk menentukan kualitas keulamaan seorang intelektual menjadi sesuatu yang sangat penting dalam tradisi pesantren. Inilah yang membedakan antara intelektual

³⁰*Ibid.*, hlm. 31.

³¹Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD Pree, 2004), hlm. 25.

pesantren dengan akademisi atau intelektual kampus era sekarang. Dan dari semua ciri-ciri yang telah disebutkan diatas menjadi salah satu representasi dari tipologi kepemimpinan kultural sebuah pesantren.

b. Kepemimpinan Strategik Pesantren

Kepemimpinan strategik dibedakan dari kepemimpinan biasa/rutin berdasarkan tiga dimensi, yaitu waktu, skala isu dan lingkup tindakan. Jenis kepemimpinan ini lebih berurusan dengan waktu yang agak lama (*longer term*) dari pada waktu yang pendek (*shorter term*). Isu-isu yang digarap berskala nasional atau internasional. Adapun lingkup tindakannya adalah lembaga pesantren secara keseluruhan dari pada hanya satu program khusus. Hasilnya berupa strategi tindakan.³²

Strategi tindakan pengasuh pesantren hendaknya berkaitan dengan kurikulum pesantren; pendekatan belajar mengajar; struktur dan proses perencanaan, pemecahan masalah, pembuatan keputusan dan evaluasi; dan pendayagunaan berbagi layanan baik secara individu dan institusional. Hal ini sama sekali harus menghambat kiprah para pemimpin pesantren dalam kancha sosial kemasyarakatan secara keseluruhan, termasuk dalam ranah politik.

Kepemimpinan strategik pengasuh pesantren juga ditunjukkan oleh kemampuannya menetapkan prioritas isu-isu strategis. Pada tataran ini, pengasuh pesantren aktif menyimak perkembangan global sehingga

³²Sulton Masyhud, Moh.Khusnuridlo, *Menajemen Pondok Pesantren*, hlm.29.

mampu mengidentifikasi kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*treath*) yang mungkin muncul.

c. Kepemimpinan Pendidikan Pesantren

Penelitian selama beberapa tahun belum mampu memastikan sifat-sifat pribadi para pemimpin pendidikan. Namun berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditemukan sejumlah sifat-sifat yang secara konsisten melekat pada pemimpin pendidikan yang efektif. Sifat-sifat tersebut antara lain: rasa tanggung jawab, perhatian untuk menyelesaikan tugas, energik, tepat, berani mengambil resiko, orisinil, percaya diri, terampil mengendalikan tres, maupun mempengaruhi, dan mampu mengkoordinasikan usaha pihak lain dalam rangka mencapai tujuan lembaga. Sifat-sifat ini cukup memberi gambaran atau potret tentang pemimpin pendidikan yang sukses, dan dalam konteks ini patut dipertimbangkan untuk ditransfer ke dunia pesantren.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam sebuah penelitian dirasa sangat penting agar tercapainya sebuah data yang valid dan sistematis.

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif (*field research*). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang diamati orang-orang (*subjek*) itu sendiri.³³

Ada berbagai cabang penelitian kualitatif, namun semua berpendapat sama tentang tujuan pengertian subjek penelitian, yaitu melihat "dari segi pandangan mereka". Jika ditelaah secara teliti, frase "dari segi pandangan mereka" menjadi persolan. Persoalan pokoknya ialah "dari segi pandangan mereka" bukanlah merupakan ekspresi yang digunakan oleh subjek itu sendiri dan belum tentu mewakili cara mereka berfikir. "dari segi pandangan mereka" adalah cara peneliti menggunakannya sebagai pendekatan dalam pekerjaannya itu. Jadi "dari segi pandangan mereka" merupakan *konstrak* penelitian. Melihat subjek dari segi ide ini hasilnya barangkali akan memaksa objek tersebut mengalami dunia yang asing baginya.³⁴

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variable yang diteliti, dalam hal ini yang dimaksud dari subjek penelitian disini mencakup sumber data dimana

³³Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung:Tarsito,1990), hlm.19.

³⁴Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.9.

Peneliti dapat memperolehnya dari Kiai, Pengurus, dan Santri yang menimba ilmu di Pondok Pesantren Bumi Sholawat.

b. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah hal yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian. Objek penelitian yang dimaksud adalah Gaya kepemimpinan KH. Ali Masyhuri dalam Pengembangan Pondok Pesantren Bumi Sholawat.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama, data primer harus secara langsung kita ambil dari sumber aslinya melalui narasumber yang tepat dan kita jadikan informan dalam penelitian.³⁵ Data primer dalam penelitian ini penulis akan langsung wawancara kepada Kiai, Pengurus dan Santri di Pondok Pesantren Bumi Sholawat, Sidoarjo.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tangan kedua, maksudnya data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung didapat oleh peneliti dari

³⁵Dikutip dari Rohmat Sugianto, "Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Balai Pelatihan Dan Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional Team Tadarus" angkatan muda Masjid Dan Musola Yogyakarta", (Skripsi tidak diterbitkan).

subjek penelitiannya.³⁶ Data sekunder yang akan diperoleh peneliti dari beberapa literatur, majalah, dan dokumentasi lembaga terkait yakni Pondok Pesantren Bumi Sholawat, Sidoarjo.

4. Metode Pengumpulan Data

Selaras dengan metode penelitian kualitatif, maka metode yang dilakukan oleh peneliti untuk pengumpulan yakni menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi.³⁷

a. Observasi

Observasi berarti pengamatan, adapun metode observasi adalah cara memperoleh data dengan menggunakan indera, terutama penglihatan dan pendengaran.³⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipant, yaitu penelitian dalam melakukan observasi tidak langsung terlibat kegiatan observasi dilapangan.

b. Wawancara

³⁶Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010), hlm.91.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2011), hlm.225.

³⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta: Adi Offset, 1991), hlm.136.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan lebih mendalam.³⁹ Dengan cara berdialog secara langsung dengan informan atau subjek penelitian, ini memudahkan peneliti untuk menggali data.

c. Dokumentasi

Dalam hal ini diharapkan bisa memperkuat data yang telah didapat melalui wawancara dan observasi, serta digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi terutama yang masih dalam naungan Pondok Pesantren dan didukung oleh sumber-sumber yang representatif.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik Analisis Data kualitatif, Analisis Data adalah mengurai atau menjelaskan data sehingga berdasarkan yang ada dapat ditarik pengertian-pengertian dan kesimpulan-kesimpulan.⁴⁰ Analisis data dilakukan berdasarkan pada penelitian lapangan yang kemudian dianalisis hasil data tersebut.

6. Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*). Uji dependabilitas (*reliabilitas*) data, uji transferabilitas (*validitas eksternal/generalisasi*), uji komfirmabilitas (*objektivita*). Namun yang utama

³⁹Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, hlm. 317.

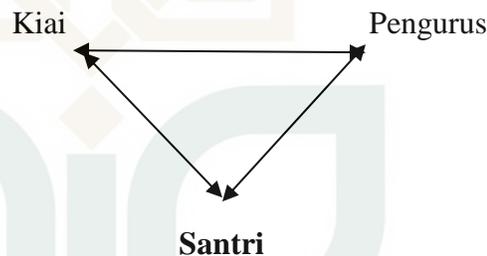
⁴⁰Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Kurnia Kalam Semesta,2003), hlm.65.

adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan : perpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, *member check*, dan analisis kasus negatif.⁴¹

Dalam hal ini, peneliti hanya menggunakan satu cara untuk menguji keabsahan data dan dirasa cocok dengan keadaan yang ada dilapangan, yaitu Uji kredibilitas menggunakan cara triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data.

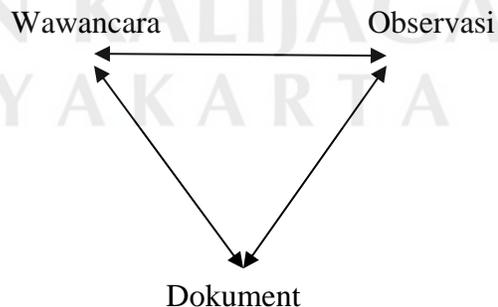
Gambar 1.1

Triangulasi Sumber



Gambar 1.2

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



⁴¹Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*), (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.490.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh KH Ali Masyhuri dalam Pengembangan Pesantren Progresif Bumi Shalawat adalah Kharismatik-strategik pesantren, kepemimpinan beliau terlihat dari pembentukan karakter santri dan peran kiai sebagai motivator, afirmator, panutan, pelopor, informan, solusi, dan “orang tua” santri. Dan dipertegas dengan kepribadian-kepribadian kiai seperti: tegas, *tawazun*, unik dalam spiritual, sederhana, senang bergaul, cerdas dalam spiritual, nasionalis, dan disiplin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti sedikit memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pesantren Progresif Bumi Shalawat

Kiai sudah mengembangkan pesantren menjadi pesantren progresif bumi shalawat dengan baik dan harus selalu melestarikan perkembangan pesantren terus-menerus sehingga terciptanya lebih banyak santri yang “kokoh spiritual, mapan intelektual”, selain itu juga harus adanya dorongan para penerus kiai agar gaya kepemimpinan KH Ali Masyhuri dapat diteruskan, serta dikembangkan dalam konteks yang berbeda,

integritas beliau dalam memimpin harus dijadikan panutan untuk semua orang yang akan meneruskan perjuangan beliau dalam memperjuangkan agama Islam.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Keterbatasan pada *field* penelitian yang hanya bisa meneliti satu pesantren sedangkan banyak sekali pesantren yang menerapkan sistem modern dalam pengembangan pesantren, terlebih di Jawa timur yang sudah sebagian besar wilayah terdapat pesantren modern dengan sistem yang lebih professional.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman Wahid, “*Kepemimpinan Dalam Perkembangan Pesantren Dalam Menggerakkan Tradisi*”, Yogyakarta: Lkis. 2007.
- Ambar Teguh Sulistiyani, *Kepemimpinan Professional Pendekatan Leadership Model*, Yogyakarta: Gava Media, 2008.
- Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD Pree, 2004.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Mardiyah, *Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi*, Yogyakarta : Aditya Media Publising, 2013.
- Mujamil Qomar, *Pesantren dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Onong Uchjana Effendi, *Kepemimpinan Dan Komunikasi*, Bandung: Alumni, 1977.
- Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Veithzal Rivai Dkk, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Study tentang Pandangan Kiai*, Jakarta : LP3E, 1982.

Skripsi, Journal dan Internet

Akhmad Iqbal, *pola kepemimpinan pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta periode KH. Zainal Abidin Munawwir di Tengah Modernisasi*, skripsi (tidak diterbitkan), (Yogyakarta, Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga,2008).

Ilyas Arief Purwanto, "kepemimpinan Kiai dalam membentuk etos kerja santri (*Studi Kasus di Badan Usaha Milik Pesantren An-Nawawi Berjan Gebang Purworejo Jawa Tengah*),diterbitkan pada jurnal Manajemen Dakwah (Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2017).

Mardiyah, "*Kepemimpinan Kiai dalam memelihara Budaya Organisasi (studi multi kasus Pondok Modern Gontor Ponorogo, Pondok Pesantren Lirboyo, dan Pesantren Tebuireng Jombang)*", Disertasi, Progam Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012, dan disertasi tersebut telah diterbitkan dalam bentuk buku dengan judul , *Kepemimpinan Kiai dalam memelihara Budaya Organisasi* (Yogyakarta : Aditya Media Publising,2013).

Rohmat Sugianto," *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Balai Pelatihan Dan Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional Team Tadarus"angkatan muda Masjid Dan Musola Yogyakarta*", (Skripsi tidak diterbitkan), (Yogyakarta, Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2013).

Rose Ngozi Amanchukwu dkk, *Leadership Theories, Principle and Styles and Their Relevance to Educational Management*, (Nigeria : Ignatius Ajuru University of Education, 2015).

<https://islamiclogis.wordpress.com/kumpulan-hadits-shahih/40-hadits-tentang-pemimpin-dan-penjasannya/>

<https://www.google.co.id/amp/2015/06/24/pondok-pesantren-progresif-bumi-sholawat-kokoh-spiritual-mapan-intelektual>

<http://progresifekskul.blogspot.co.id/p/kata-mutiara.html>, diakses pada 28 November 2017

LAMPIRAN



Foto Asrama A Pesantren Progresif Bumi Shalawat pada siang hari saat santri sholat berjamaah



Foto Kegiatan Shalat Dhuha di masjid pesantren progresif bumi shalawat



Foto KH Ali Masyhuri Saat diwawancarai di kediaman beliau setelah mengajar ngaji kitab ba'da shubuh


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Foto Kamar Tidur Santri di asrama C pesantren progresif bumi shalawat pada saat santri sekolah



Foto Masjid Pesantren Progresif Bumi Shalawat tempat rutinitas beribadah



Foto Apel Pagi di lapangan basket setiap pagi selain hari sabtu dan ahad

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PESANTREN PROGRESIF BUMI SHALAWAT

Jl. Kiai Dasuki No. 01 Lebo Kec. Kota Sidoarjo Kab. Sidoarjo (61223) Telp. (031) 8073739
www.bumishalawat.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :011/A/PPBSH/04.XI/2017

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Pesantren Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo menerangkan Bahwa :

Nama : Eko Prastyo Ageng Saputra
NIM : 13240101
Fakultas/ jurusan : Dakwah Dan Komunikasi/ Manajemen Dakwah
Universitas : UIN Sunan Kalijaga

Yang tersebut telah sebenar-benarnya melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi, mulai 04 September 2017 – 04 November 2017 dengan judul “ **KEPEMIMPINAN KIAI DALAM PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN BUMI SHALAWAT, SIDOARJO**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana semestinya.

Wasalamualalaikum Wr. Wb

Sidoarjo, 04 November 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ketua Asrama Putra

Akhmad Nasruddin



77
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.183/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Eko Prastyo Ageng Saputra
Tempat, dan Tanggal Lahir : Lamongan, 04 Mei 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13240101
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Banjarsari, Wonokerto
Kecamatan : Turi
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua



Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.8.15/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Eko Prastyo Ageng Saputra :

تاريخ الميلاد : ٤ مايو ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ فبراير ٢٠١٧، وحصل على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٥٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٥٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٨ فبراير ٢٠١٧

المدير





Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.10.29/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Eko Prastyo Ageng Saputra**
Date of Birth : **May 04, 1994**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 24, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	43
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 24, 2017

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Eko Prastyo Ageng Saputra
 NIM : 13240101
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 20 Februari 2018



Shohwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 515856, Email: dakwah@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor : B-002/Un.02/MD/TU.00.2/ 01/2017

Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Eko Prasetyo Ageng Saputra
NIM : 13240101

dinyatakan LULUS dalam **Praktikum Profesi Manajemen Dakwah** yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta Tanggal 10 Oktober s.d 11 Nopember 2016, dengan nilai : C

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Mengetahui
 Dr. Nurjannah, M.Si
 NIP. 19600310 198703 2 001



Yogyakarta, 16 Januari 2017
 Ketua Program Studi

(Signature)

Dr. Muhammad Rasyid Rifla, MSi
 NIP. 19670104 199303 1 003

Nomor: UIN.02/R. I/PP.00.9/2752.w/2013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : EKO PRASTYO AGENG SAPUTRA
NIM : 13240101
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah (MD)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UIN

LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

EKO PRASTYO AGENG SAPUTRA

13240101

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua



Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

Yogyakarta, 31 Oktober 2014



Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Eko Prastyo Ageng Saputra

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 04 Mei 1994

Agama : Islam

Tinggi/ Berat : 163cm / 83 kg

Kewarganegaraan : WNI

Alamat Domisili : Jl. Karangbendo Kulon No. 266 RT03/04
Karangbendo Banguntapan Bantul D.I
Yogyakarta

Alamat Rumah : Jl. Raya Babat-Jombang No 14, Desa Kalen,
Kec Kedungpring, Kab Lamongan.

Alamat Sekarang : Jl. Karangbendo Kulon No. 266 RT03/04
Karangbendo Banguntapan Bantul D.I
Yogyakarta

Telp/Hp : 0856-0788-6937

B. Riwayat Pendidikan

Tk Dharma Wanita Ngulan Kulon : 1999 - 2000

SDN Kalen : 2000 - 2006

Mts Mambaus Sholihin : 2006 - 2009

MA Mambaus Sholihin : 2009 - 2012

UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta : 2013 – sekarang

C. Organisasi

PMII Rayon Pondok Syahadat

HIMAM (Himpunan Alumni Mambaus Sholihin) Daerah Istimewa
Yogyakarta

ISMALA (Ikatan Siswa dan Mahasiswa Lamongan) Daerah Istimewa
Yogyakarta

DEMA F Dakwah dan Komunikasi
Pengurus Bahasa OSPPMS 2012-2013
AMDIN (Asosiasi Mahasiswa Dakwah Indonesia)

D. Pengalaman

Staf Pengajar Bahasa Arab di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin
Pengajar Bahasa Arab di Mts Mambaus Sholihin

